

EDUKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA KELOMPOK IBU PKK DESA PANDEYAN KECAMATAN TASIKMADU

Iin Emy Prastiwi¹, Enggar Priska Pratiwi², Farit Naditya Listyawan³, Diffa Aryatna Ulim Pradana⁴, Dilla Andreani Kusuma Dewi⁵, Fany Nur Zabrina⁶, Merliana Dewi Hastuti⁷

^{1,2,3,4,5}

Fakultas Ekonomi Bisnis, ITB AAS Indonesia

E-mail: iinemyprastiwi24@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK. Laporan keuangan ini membantu ibu PKK dalam mengelola keuangan rumah tangga serta meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pencatatan keuangan. Tulisan ini akan menjelaskan metode pembuatan laporan keuangan sederhana, hasilnya, serta diskusi terkait manfaat dan tantangan yang dihadapi. Kesimpulan dan rekomendasi juga akan disampaikan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, PKK

Abstract

Community service is an effort to make a positive contribution to society through the application of knowledge and skills. One of the community service activities carried out is preparing simple financial reports for PKK mothers. This financial report helps PKK mothers in managing household finances and increases their understanding of the importance of financial recording. This article will explain the method for making simple financial reports, the results, as well as a discussion regarding the benefits and challenges faced. Conclusions and recommendations will also be presented as an effort to increase the effectiveness of this community service program

Keywords: Financial Report, PKK

1. PENDAHULUAN

Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan masyarakat sekitar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana kepada ibu-ibu anggota PKK di Desa Pandeyan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Menurut (Wehartaty et al) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di tingkat desa atau kelurahan. Salah satu aspek yang menjadi fokus PKK adalah pengelolaan keuangan keluarga, karena keberhasilan pengelolaan keuangan ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak ibu PKK yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan menyebabkan banyak ibu PKK tidak mampu membuat catatan keuangan yang teratur dan rapi. Akibatnya, mereka seringkali kesulitan dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik dan

tidak dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki. Masalah ini dapat berdampak pada ketidakstabilan keuangan keluarga, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok, hingga ketidakmampuan untuk berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik. Isu terkini tentang pentingnya laporan keuangan sederhana pada ibu PKK mengemuka dalam konteks peningkatan kesejahteraan keluarga di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Beberapa isu terkini yang menjadi perhatian terkait pentingnya laporan keuangan sederhana pada ibu PKK yaitu pemberdayaan ekonomi keluarga, resesi ekonomi, literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan, dan peran teknologi dalam pengelolaan keuangan (Prastiwi, et al, 2024). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi sangat penting. (Widayanti et al). Mengemukakan Salah satu kunci pemberdayaan ekonomi keluarga adalah pengelolaan keuangan yang baik. Dengan memiliki laporan keuangan sederhana, ibu PKK dapat lebih efektif mengelola keuangan keluarga dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan lebih bijaksana.

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana, namun jika tidak dikelola dengan baik maka akan melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Hidup akan selalu terasa kurang dan tidak pernah merasa cukup, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan (Hariani *et al.*, 2019). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibandingkan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga (Cahyani *et al.*, 2019).

Pengelolaan keuangan keluarga berkaitan dengan pengaturan alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan masa mendatang, dan kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam, biaya air dan listrik, biaya arisan, dan lain-lain. Kebutuhan di masa mendatang terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa yang akan datang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, biaya pernikahan anak. Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga dan tidak diperkirakan sebelumnya misalnya biaya pengobatan dan perawatan ketika sakit. Dengan demikian, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera (Budiantoro *et al.*, 2019).

Dengan memiliki laporan keuangan sederhana, ibu PKK dapat memantau dan mengelola keuangan mereka sendiri tanpa harus mengandalkan layanan keuangan formal, sehingga meningkatkan kemandirian finansial mereka. Kemajuan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam pengelolaan keuangan. Melalui aplikasi dan perangkat lunak keuangan yang mudah digunakan, ibu PKK dapat dengan mudah membuat dan mengelola laporan keuangan sederhana tanpa memerlukan keterampilan teknologi yang rumit (Lesmana & Parlina 2021).

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan adalah pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK. Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu PKK dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik (Yushita AN. 2017). Dengan adanya laporan keuangan sederhana, ibu PKK akan lebih mudah untuk melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keluarga,

melakukan analisis terhadap penggunaan keuangan, serta merencanakan keuangan keluarga untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Marimin, 2024).

Adapun Permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-ibu PKK Desa Pandeyan RT 03 RW 06 secara garis besar. Permasalahan ini kemungkinan berkaitan dengan kegiatan atau program yang dijalankan oleh kelompok tersebut, yang bisa berupa tantangan dalam mengelola kegiatan, kurangnya sumber daya, atau kesulitan dalam mencapai tujuan program. disajikan dalam Tabel 1 berikut ini: adalah

Tabel 1
Permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-ibu PKK Desa Pandeyan RT 03 RW 06

Masalah Prioritas	Rincian Masalah	Dampak
Masalah pembuatan laporan keuangan sederhana termasuk didalamnya pengelolaan keuangan	1. Belum adanya pencatatann terhadap penerimaan dan pengeluaran	Hal ini menimbulkan penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.
	2. Belum adanya pemahaman ibu-ibu PKK terhadap laporan keuangan	Hal ini menimbulkan penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.
	3. Masih rendahnya kemampuan ibu-ibu PKK dalam merencanakan dan mengelola keungan keluarga	Hal ini menimbulkan penggunaan uang yang tidak terkontrol pada akhir bulan.

Sumber: Data diolah

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas kami melakukan pengabdian kepada msyarakat dengan judul “Edukasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Ibu PKK Desa Pandeyan, Kecamatan Tasikmadu”

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari - 3 Maret 2025 pada Desa Pandeyan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Boyolali. Metode rancangan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melakukan Edukasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Ibu PKK Desa Pandeyan, Kecamatan Tasikmadu”

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi di lapangan (di Desa Pandeyan) dengan melakukan pengamatan secara langsung. Teknik wawancara dengan beberapa warga Desa Pandeyan juga dilakukan guna menggali akar masalah, kebutuhan Ibu PKK dan Solusi yang kami tawarkan. Metode studi Pustaka digunakan dalam Menyusun laporan pengabdian Masyarakat ini. Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasi proses pengabdian saat dilaksanakan. Alat dan bahan dalam pengabdian ini adalah HP dan laptop guna melakukan edukasi melalui PPT.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun metode pelaksanaan pemecahan masalah dalam pengabdian ini disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Metode Pendekatan Pemecahan Masalah

Uraian			Metode Pelaksanaan Pemecahan Masalah
No.	Masalah	Solusi	
1.	Belum adanya pencatatann terhadap penerimaan dan pengeluaran	Diberikan pelatihan tentang pencatatan penerimaan dan pengeluaran	Dibuatkan modul dan format untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran
2.	Belum adanya pemahaman ibu-ibu PKK terhadap laporan keuangan	Diberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan	Diberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan
3.	Masih rendahnya kemampuan ibu-ibu PKK dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga	Diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga.	Diberikan pelatihan membuat perencanaan keuangan keluarga dengan template atau lembar kerja yang sudah disediakan,

Sumber: Data diolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan ketua dan para pengurus PKK Desa Pandeyan RT 03 RW 06 selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari ketua PKK RT 03 tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK Desa Pandeyan RT 03 RW 06 mengenai pentingnya laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Selanjutnya, pelaksana melakukan diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang penyusunan laporan keuangan termasuk didalamnya pengelolaan keuangan ditemukan bahwa ibu-ibu PKK Desa Pandeyan RT 03 RW 06 mitra program memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan pada Tabel 1. Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pemberian wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan oleh pelaksana yang diselenggarakan sebanyak empat pertemuan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada ibu-ibu PKK meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal,. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari ibu-ibu PKK selaku mitra menjadi lebih mendalam. Setiap sesi tanya jawab cukup menarik karena biasanya para anggota mitra akan menyampaikan

Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan keuangan keluarga dan penyusunan laporan keuangan sederhana di tempat mitra menunjukkan *progress* yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya para peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan sederhana dari from latihan yang diberikan dari kami dengan baik. sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas. Secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta telah mampu baik untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok (Seto *et al.*, 2017)

Secara singkat Hasil dari kegiatan pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi keuangan. Kegiatan pembuatan laporan keuangan sederhana telah membantu meningkatkan literasi keuangan ibu PKK. Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan dan cara membuat laporan keuangan sederhana.
2. Kemampuan pengelolaan keuangan. Ibu PKK telah memperoleh keterampilan baru dalam mengelola keuangan keluarga mereka. Dengan memiliki laporan keuangan sederhana, mereka mampu lebih teratur dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
3. Peningkatan control keuangan rumah tangga. Dengan adanya laporan keuangan sederhana, ibu PKK memiliki kontrol yang lebih baik terhadap keuangan rumah tangga mereka. Mereka dapat memantau dengan lebih efektif bagaimana uang keluarga digunakan dan mengidentifikasi area area di mana pengeluaran dapat dikurangi atau ditingkatkan.
4. Peningkatan kesejahteraan keluarga. Melalui pembuatan laporan keuangan sederhana, kesejahteraan keluarga ibu PKK dapat meningkat. Mereka dapat mengalokasikan sumber daya keuangan dengan lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, dan investasi masa depan.
5. Pemberdayaan ekonomi keluarga. Kegiatan ini telah menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam mengelola keuangan, ibu PKK menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu mengambil kontrol atas masa depan keuangan keluarga mereka.



Gambar 1 Pembagian lembar from pelatihan Pembukuan sederhana



Gambar 2 Pelaksanaan Edukasi Pembuatan Alporan Keunagan Sederhana Pada Ibu PKK Desa Pandeyan Rt 03 Rw 06



Gambar 3 Pelaksanaan Edukasi Pembuatan Alporan Keunagan Sederhana Pada Ibu PKK Desa Pandeyan Rt 03 Rw 06

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada Masyarakat menyimpulkan Kegiatan pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK merupakan langkah yang efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga. Meskipun beberapa tantangan dihadapi, manfaat jangka panjang dari program ini sangatlah berharga. Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan, kontrol keuangan rumah tangga, serta kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan keberhasilan dan manfaat dari kegiatan ini dapat terus dirasakan oleh ibu PKK dan keluarga mereka dalam jangka waktu yang panjang oleh ibu-ibu PKK Desa Pandeyan RT 05 RW 06

DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Cahyani, P. D., Maharani, B. D., Tria, L., Hutami, H., & Pendahuluan, I. 2019. Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia (JAPI)*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., Ekonomi, F., & Mercubuana, U. 2019. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>
- Lesmana B, Parlina L. Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi J Pengabdi Kpd Masy*. 2021;5(3):297.
- Seto, A. A., Andriyani, I., & Putra, D. P. 2017. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(2), 78– 83
- Wehartaty T, Handoko J, et al. Pelatihan Pembukuan Dasar Sederhana bagi PKK pelaku usaha kecil di Kelurahan Keputran Surabaya. *Peka J Pengabdi Kpd Masy*. 2018;1(1):53–63.
- Widayanti E, Wulandari DS, Najamuddin M, Miharja D, Faradilla D, Kuslesmana N.(2022). Pelatihan Pengelolaan Kas Sederhana Dengan Aplikasi Sistem Manajemen Kas Bagi Ibu-Ibu Pkk Dan Pelaku UMKM 3(April):43–50.
- Yushita AN. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barom Ris Akuntansi dan Manajemen*, vol 6, No 1
- Marimin, Agus, et. Al (2024). Pendampingan Manajemen Produksi Industri Plastik Kemasan Pada Karyawan PT. Anugrah Jaya Utama. *Jurnal Budimas*. Vol 6 No 2

- Prastiwi, Iin Emy, et. Al (2024). Pendampingan pembuatan metode pembayaran QRIS di UMKM Panggon Nglaras guna meningkatkan penjualan. Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS. Vol 7, No 1
- Handayani, Rini., Suprihati, Utami, Wikan Budi. (2024). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Giriwarno. Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 24, No 2